

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Responden yang paling berperilaku cukup baik dalam pencegahan DBD terdapat di SD Raudhatul Muta'alimin dengan persentase sebesar 63,8% respondennya dan dari responden yang paling berperilaku kurang baik dalam pencegahan DBD terdapat di SD Ratujaya 3 yaitu sebesar 57,3%.
2. Responden penelitian ini terdiri dari murid laki-laki sebesar 52% dari total responden dan murid perempuan sebesar 48% dari total responden. Jumlah responden laki-laki terbanyak berasal dari SD Beji 8 dan jumlah responden perempuan terbanyak berasal dari SD Beji 3.
3. Responden yang paling berpengetahuan baik mengenai DBD terdapat di SD Beji 8 yaitu sebesar 74%, sementara responden yang paling berpengetahuan buruk mengenai DBD terdapat di SD Ratujaya 3 yaitu sebesar 68,5%.
4. Responden terbanyak yang mempunyai pengalaman dengan DBD terdapat di SD Rahmani dengan presentase sebesar 47,2% dan responden terbanyak yang pengalamannya kurang dengan DBD terdapat di SD Beji 8 dengan presentase sebesar 26%.
5. Responden yang paling cukup terpapar dengan informasi seputar DBD terdapat di SD Beji 8 yaitu sebesar 88% dan responden yang terpapar dengan informasi seputar DBD paling kurang terdapat di SD Ratujaya 3 yaitu sebesar 51,7%.

6. Jenis sumber informasi yang paling banyak dipilih oleh responden adalah televisi dengan 62,5% total responden.
7. Tidak adanya hubungan antara perbedaan jenis kelamin dengan perilaku pencegahan DBD
8. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD
9. Tidak adanya hubungan antara pengalaman dengan perilaku pencegahan DBD
10. Ada hubungan antara paparan informasi dengan perilaku pencegahan DBD
11. Ada perbedaan perilaku pencegahan DBD di antara sekolah yang berbeda

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Untuk Dinas Kesehatan Kota Depok

Dinas Kesehatan Kota Depok agar lebih mengoptimalkan peran UKS sebagai suatu sistem kesehatan di sekolah, dan tidak hanya memandang UKS hanya sebagai suatu bentuk fisik bangunan saja.

2. Untuk Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan agar lebih mendukung dalam kegiatan promosi pencegahan dan penanggulangan DBD.

3. Untuk Departemen Agama

Departemen Agama agar lebih menaruh perhatian tentang kegiatan promosi pencegahan dan penanggulangan DBD di sekolah-sekolah yang berada di bawah pengelolaan Departemen Agama.

4. Untuk Pihak Sekolah

- a. Sekolah sebagai tempat belajar selayaknya diciptakan sebagai lingkungan sekolah yang sehat. Perlu dibuat kebijakan sekolah yang menekankan pada kepedulian terhadap DBD.
- b. Kebijakan sekolah tentang DBD perlu melibatkan seluruh civitas akademik sekolah, dari para guru, staff dan murid sekolah tersebut.
- c. Perlu diberikan penyuluhan DBD kepada murid-murid SD yang dilakukan oleh para guru maupun petugas kesehatan.
- d. Materi ajaran DBD perlu disisipkan dalam pelajaran sekolah yang ada.
- e. Pengajaran/penyuluhan DBD sebaiknya menggunakan metode yang lebih menarik dan interaktif. Misalnya menggunakan media-media DBD seperti flip chart, buku bergambar, brosur dan pemutaran film.